

MANAJEMEN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM

Oleh :
HIFNI SOLIKHIN
(218610800007)

Dosen Pembimbing : Dr. Taufichurrohman, M.Ag

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Pendahuluan

- Keberhasilan pengembangan lembaga pendidikan tergantung pada keberhasilan kepala sekolah
- Kemampuan manajerial menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah
- Manajemen Strategis ; Manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen personalia, manajemen peserta didik, manajemen administrasi, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan masyarakat
- Diterapkannya *pembagian tugas dalam penerapan manajemen pada masing-masing wakil kepala sekolah*

Rumusan Masalah

- Tidak semua kepala sekolah memiliki kemampuan menegerial yang baik
- Kurangnya komitmen, konsistensi dan contiunitas penerapan menegemen strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif
Kualitatif

Fokus Penelitian

Mendeskripsikan serta menganalisis manajemen strategis kepala sekolah dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan Islam.

Lokasi Penelitian

SMP MUHAMMADIYAH 9
BOURDING SCHOOL
TANGGULANGIN

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

Dengan Teknik
Pengambilan data
“POAC”

Hasil

Planning

Manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam, diantaranya adalah manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen persoanalia, manajemen peserta didik, manajemen administrasi, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan masyarakat

Organizing

Kepala sekolah menunjuk beberapa wakil untuk membidangi urusan Kurikulum, Kesiswaan, SARPRAS, HUMAS, ISMUBA, dan keuangan.

Wakil kepala sekolah bertanggung jawab menerapkan tugas yang sudah diamanahkan dalam penyusunan seluruh program kerja.

Actuating

1. Menejemen kurikulum :
 - Mengadakan rapat tahunan.
 - Melakukan rapat evaluasi kurikulum.
2. Manajemen Sumber daya Manusia (SDM)
 - Perencanaan Sumber daya Manusia
 - Analisis sumber daya manusia
3. Manajemen peserta didik (Siswa)
 - Analisis kebutuhan peserta didik
 - Rekrutmen peserta didik
 - Orientasi peserta didik
 - Penempatan peserta didik
 - Pernyataan dari lembaga sebelum kelulusan
4. Manajemen Sarana dan Prasarana
 - Merencanakan dan Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana
 - Memberikan anggran dan perencaan biaya
 - Penyimpanan sarana dan prasarana
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana
 - Penghapusan
5. Manajemen Keuangan
 - kepala sekolah membuat rencana anggaran belanja sekolah (RAPBS)
6. Manajemen Humas (Hubungan Masyarakat)
 - Metode bil qolam
 - Metode Lisan
 - Metode Pergerakan

Controlling

Dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui langkah seperti mengukur pelaksanaan atau hasil yang sudah dicapai, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan jika ada masalah, melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat masalah agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana, meninjau dan menganalisis ulang rencana, apakah sudah realistis atau tidak. Jika ternyata belum realistis maka perlu diperbaiki.

Temuan Penting

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa temuan, yaitu Kesatu, Komitmen Kepala Sekolah dengan seluruh komponen. Kedua, Konsistensi antara Kepala Sekolah dengan Wakil Kepala sekolah terkait tugas yang diamanahkan. Ketiga, continuitas antara Kepala Sekolah dengan Wakil Kepala sekolah terhadap seluruh program yang telah diprogramkan.

Manfaat Penelitian

Untuk Mendeskripsikan serta menganalisis
manajemen strategis kepala sekolah.
sebagai salah satu upaya pengembangan suatu
lembaga pendidikan Islam.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 9 Boarding *School* Tanggulangin Sidoarjo, mendapatkan hasil bahwa ada beberapa manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan”lembaga pendidikan Islam, diantaranya adalah manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen persoania, manajemen peserta didik, manajemen administrasi,”manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen hubungan masyarakat.

Referensi

- [1] Sri Banun Muslim. (2010). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Medan: Alfabeta.
- [2] Muhammad Fadhli. (2017) *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal IAIN
- [3] Agus Dharma, (2012). Kepala Sekolah yang Kompeten: Standard Kompetensi Kepala Sekolah <http://artikel.us/adharma.html>, diakses pada tanggal 11 Maret.
- [4] Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Tangerang: Ciputat Press.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Abdus Salam. (2014). *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Jerry H. Makawimbang. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [7] Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- [8] Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [9] Muhammad Fitrah. (2017) *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.

Referensi

- [10] Muhammad Fuad Hasan, (2021). Manajemen Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam.
- [11] Anis Fauzi, (2021) Manajemen Strategis Kementrian Kabupaten Serang Dalam Pengembangan Madrasah. Akademika Jurnal manajemen Pendidikan Islam.
- [12] Rita Lisnawati, (2018) “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Kinerja Guru,” *JP (Jurnal Pendidikan)*.
- [13] Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [14] Haris Herdiansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- [15] Hartati Sukirman, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press.
- [16] Hasbullah. (2006). *Otonomi pendidikan kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [17] Suryosubroto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- [18] Midiastuty, dan Mas’ud Machfoedz. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- [19] Dewa Ketut Sukardi, (1995). Proses Bimbingan Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta. Company.

Referensi

- [20] Peiet A. Sahertian.(1985) *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [21] Sagala saiful, (2004). *Manajemen berbasis sekolah dan masyarakat strategis menangkan persaingan mutu*. Jakarta: Nimas multima.
- [22] Richard A. Gorton, (1976). *School Administration* (Dubuque, Iowa: Brown
- [23] Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orang tua Murid dan Masyarakat* (Malang: IKIP, 1994).
- [24] Ibrahim Bafadhol, (2005) *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak* Jakarta: PT Bumi Aksara.

